

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian ini berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Jurusan Teknik Mesin di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta mengenai determinan perilaku penggunaan rokok elektrik / *vape* pada mahasiswa, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa teknik mesin UPN Veteran Jakarta berdasarkan 164 responden.
  - 1) Presentasi responden dengan usia 18 tahun sebanyak 8,5%, sebanyak 27,4% responden dengan usia 19 tahun, sebanyak 29,9% responden dengan usia 20 tahun, sebanyak 25,0% responden dengan usia 21 tahun, sebanyak 9,1% responden dengan usia 22 tahun.
  - 2) Presentasi responden laki-laki sebanyak 98,8% sedangkan perempuan 1,2%.
  - 3) Presentasi responden di tahun angkatan 2016 sebesar 24,4%, tahun 2017 sebesar 20,7%, tahun 2018 sebesar 29,3%, dan tahun 2019 sebesar 25,6%.
  - 4) Presentasi responden dengan uang saku tergolong tinggi sebesar 9,8%, sedang 57,9%, golongan rendah sebesar 57,9%.
  - 5) Presentasi responden dengan perilaku negatif sebesar 39,0% dan positif sebesar 61,0%.
  - 6) Responden dengan waktu penggunaan rokok elektrik kelompok kuliah 48,8%, SMA 41,5% dan SMP 9,8%.
  - 7) Presentasi responden dengan tipe penggunaan rokok elektrik kategori ringan sebesar 93,9% dan tingkat berat sebesar 6,1%.
  - 8) Presentasi responden dengan tempat penggunaan rokok elektrik di tempat umum sebesar 26,2%, tempat pribadi sebesar 3,0%, dan tempat umum & pribadi sebesar 70,7%.

- 9) Responden dengan pengetahuan baik sebesar 35,4% sedangkan kategori kurang baik sebesar 64,6%.
  - 10) Responden dengan dukungan keluarga mendukung sebesar 47,0% sedangkan kurang mendukung sebesar 53,0%.
  - 11) Presentasi responden dengan dukungan teman mendukung sebesar 31,7% dan kurang mendukung sebesar 68,3%.
  - 12) Presentase responden dengan sikap permisif sebesar 50,6% dan sikap tidak permisif sebesar 49,4%.
  - 13) Presentasi responden dengan menyatakan tersedianya peraturan Kawasan tanpa rokok sebesar 79,3% dan tidak sebesar 20,7%.
- b. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Chi-Square Test*, variabel yang berhubungan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik adalah usia ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dan sikap perilaku pengguna *vape* ( $p\text{-value} = 0,039$ ).
- c. Melainkan variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik adalah jenis kelamin ( $p\text{-value} = 1,000$ ), uang saku perbulan ( $p\text{-value} = 0,142$ ), pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,135$ ), dukungan keluarga ( $p\text{-value} = 0,341$ ), dukungan teman ( $p\text{-value} = 0,808$ ), dan peraturan Kawasan tanpa rokok (KTR) ( $p\text{-value} = 0,555$ ).

## V.2 Saran

Setelah melalui hasil dari penelitian dan pembahasan, maka dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

### a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi maupun acuan dalam mengurangi jumlah pemakaian rokok elektrik yang dikonsumsi dan jika lebih baik lagi jika mahasiswa dapat berhenti merokok elektrik. Mahasiswa juga diharapkan lebih menaati peraturan Kawasan tanpa rokok yang berlaku di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

b. Bagi Program Studi Teknik Mesin Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Sesuai hasil penelitian, institusi dapat mengevaluasi peraturan Kawasan tanpa rokok agar peraturan tersebut lebih efektif, mengimplementasikan peraturan Kawasan tanpa rokok (KTR) sesuai dengan undang-undang yang berlaku mengenai pedoman pelaksanaan Kawasan tanpa rokok, kemudian diharapkan agar dipasang pengawas CCTV pada setiap tempat yang biasa dilakukan untuk tempat menggunakan rokok elektrik dilakukan dalam rangka pengawasan mengimplementasikan peraturan KTR yang ada, lalu diselenggarakannya juga penyuluhan mengenai Kawasan tanpa rokok (KTR) dan berbagai macam bahaya mengenai penggunaan rokok elektrik maupun konvensional dan sanksi yang telah ada dibuat diharapkan dapat diimplementasikan dengan semestinya.

c. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi Pendidikan bisa dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas Pendidikan agar informasi dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan ajar untuk memperkaya pengetahuan dan referensi ilmu keperawatan khususnya keperawatan komunitas mengenai perilaku dewasa awal yaitu mahasiswa dalam penggunaan rokok elektrik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sangat menyadari bahwa masih adanya kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Untuk itu diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai faktor yang lainnya yang tidak diteliti di penelitian ini kemudian menambah sampel dan juga variabel yang lebih banyak lagi dalam penelitian selanjutnya.